

**PROSES PENGUNGKAPAN DIRI
(*SELF DISCLOSURE*) PENYINTAS PELECEHAN
SEKSUAL MELALUI MEDIA SOSIAL
(Studi Fenomenologi Interpretatif pada Pengguna
TikTok dan Instagram)**



**Diajukan sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Magister Ilmu Komunikasi (M.I.Kom)**

Oleh:

RATU DEWI SEKARWULI

215507812

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

2026

HALAMAN PERSETUJUAN

**Proses Pengungkapan Diri (*Self Disclosure*) Penyintas Pelecehan Seksual
melalui Media Sosial
(Studi Fenomenologi Interpretatif pada Pengguna TikTok dan Instagram)**

TESIS

Disusun Guna Melengkapi Tugas Akhir untuk
Memenuhi Syarat Mencapai Gelar
Magister Ilmu Komunikasi (M.I.Kom)

Disusun oleh:

RATU DEWI SEKARWULI
215507812

Disetujui oleh:



Prof. Gregoria Arum Yudarwati, S.I.P., M.Mktg.Comm., Ph.D.
Dosen Pembimbing

PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2026

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Tesis : Proses Pengungkapan Diri (*Self Disclosure*) Penyintas
Pelecehan Seksual melalui Media Sosial (Studi Fenomenologi Interpretatif pada Pengguna
TikTok dan Instagram)
Penyusun : Ratu Dewi Sekarwuli
NPM : 215507812

Telah diuji dan dipertahankan pada Sidang Ujian Tesis yang diselenggarakan pada

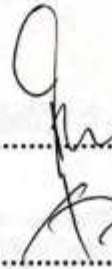
Hari/Tanggal : Rabu, 14 Januari 2026

Waktu : 16.00 WIB

Tempat : Ruang Pendadaran

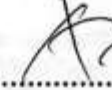
TIM PENGUJI

Dr. MC. Ninik Sri Rejeki, M.Si.
Penguji Utama



.....

Prof. Gregoria Arum Yudarwati, S.I.P.,
M.Mktg.Comm., Ph.D.
Penguji I

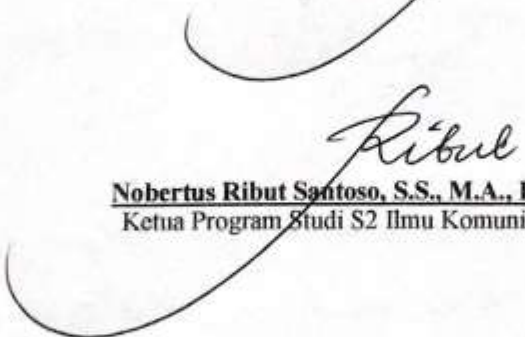


.....

Nobertus Ribut Santoso, S.S., M.A.,
Ph.D.
Penguji II



.....



Nobertus Ribut Santoso, S.S., M.A., Ph.D.
Ketua Program Studi S2 Ilmu Komunikasi

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ratu Dewi Sekarwuli

NPM : 215507812

Program Studi : Komunikasi Publik

Judul Tesis : Proses Pengungkapan Diri (*Self Disclosure*) Penyintas Pelecehan Seksual melalui Media Sosial
(Studi Fenomenologi Interpretatif pada Pengguna TikTok dan Instagram)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis ini benar-benar hasil kerja keras saya sendiri. Tesis ini bukan merupakan plagiasi, duplikasi, maupun pencurian hasil karya orang lain.

Bila di kemudian hari diduga ada ketidaksesuaian antara fakta dengan pernyataan ini, saya bersedia untuk diproses oleh tim fakultas yang dibentuk untuk melakukan verifikasi. Bila terbukti bahwa terdapat plagiasi maupun bentuk ketidakjujuran lain, saya siap dan bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar kemagisteran saya.

Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran diri dan tanpa tekanan maupun paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 26 Januari 2026

Saya yang menyatakan



Ratu Dewi Sekarwuli

Ratu Dewi Sekarwuli

215507812/Magister Ilmu Komunikasi

Proses Pengungkapan Diri (*Self Disclosure*)

Penyintas Pelecehan Seksual melalui Media Sosial

(Studi Fenomenologis Interpretatif pada Pengguna TikTok dan Instagram)

ABSTRAK

Tingginya kasus pelecehan seksual terhadap perempuan belum disertai dengan adanya ruang aman dan pemahaman yang cukup bagi penyintas untuk berekspresi. Hal ini menyebabkan proses pengungkapan diri penyintas, terutama melalui media sosial masih dipenuhi dilema, risiko, serta dinamika emosional yang kompleks dan belum banyak dipahami secara mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi proses pengungkapan diri (*self disclosure*) penyintas pelecehan seksual melalui media sosial TikTok dan Instagram, meliputi motivasi, bentuk pengungkapan, dan tahapan yang dilalui penyintas dalam membagikan pengalaman pribadi mereka. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan paradigma interpretatif dengan pendekatan fenomenologi, serta dianalisis menggunakan *Interpretative Phenomenological Analysis* (IPA). Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan tiga penyintas pelecehan seksual yang melakukan pengungkapan diri di media sosial. Analisis penelitian ini didasarkan pada konsep *Self Disclosure* dan *Social Penetration Theory*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial berfungsi sebagai ruang alternatif bagi penyintas untuk bersuara, mengelola trauma, memperoleh dukungan sosial, serta membangun makna pemulihan melalui pengungkapan diri yang selektif dan terkontrol. Pengungkapan diri bukanlah sekadar luapan emosi sesaat maupun kalkulasi rasional semata, melainkan sebagai proses dinamis dan berlapis yang melibatkan negosiasi antara kebutuhan emosional, kontrol diri, dan konsekuensi sosial di ruang digital. Dengan demikian, pengungkapan diri penyintas di media sosial dapat dipahami sebagai upaya pemulihan, advokasi, dan menciptakan makna diri yang berkelanjutan.

Kata kunci: pengungkapan diri (*self disclosure*); penyintas pelecehan seksual; media sosial; instagram; tiktok

ABSTRACT

The high number of sexual abuse cases against women has not been accompanied by the provision of safe spaces and sufficient understanding for survivors to express themselves. This has resulted in survivors' self disclosure processes, especially through social media, being fraught with dilemmas, risks, and complex emotional dynamics that are not yet widely understood. This study aims to explore the process of self disclosure by survivors of sexual abuse through the social media platforms TikTok and Instagram, including their motivations, form of disclosure, and the stages they go through in sharing their personal experiences. This study uses a qualitative method with an interpretative paradigm and a phenomenological approach, and is analyzed using Interpretative Phenomenological Analysis (IPA). Data were obtained through in-depth interviews with three survivors of sexual abuse who disclosed themselves on social media. The analysis of this study was based on the concepts of Self Disclosure and Social Penetration Theory. The result showed that social media served as an alternative space for survivors to speak up, manage trauma, obtain social support, and build meaning of recovery through selective and controlled self disclosure. Self disclosure is not merely a momentary outburst of emotion or a rational calculation, but rather a dynamic and layered process that involves negotiation between emotional needs, self control, and social consequences in the digital space. Thus, survivors' self disclosure on social media can be understood as an effort at recovery, advocacy, and creating a sustainable sense of self.

Keywords: self disclosure; sexual abuse survivors; social media; instagram; tiktok

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan penyertaan-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “*Proses Pengungkapan Diri (Self Disclosure) Penyintas Pelecehan Seksual melalui Media Sosial (Studi Fenomenologi Interpretatif pada Pengguna TikTok dan Instagram)*” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Ilmu Komunikasi (M.I.Kom) pada Program Magister Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Penulisan tesis ini tidak terlepas dari berbagai tantangan, keterbatasan, serta proses reflektif yang panjang, mengingat topik penelitian yang berkaitan dengan pengalaman traumatis dan sensitif. Namun demikian, berkat dukungan, bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak, tesis ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Victoria Sundari Handoko, S.Sos., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta, atas dukungan akademik dan fasilitas yang diberikan selama proses studi.
2. Norbertus Ribut Santoso, S.S., M.A., Ph.D., selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Komunikasi FISIP UAJY, atas arahan dan kebijakan akademik yang mendukung kelancaran tesis ini.
3. Ibu Prof. Gregoria Arum Yudarwati, S.I.P., M.Mktg.Comm., Ph.D., selaku dosen pembimbing yang telah sabar memberikan bimbingan, kritik, dan masukan yang sangat berharga sejak tahap perumusan proposal hingga penyelesaian tesis ini.
4. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Magister Ilmu Komunikasi FISIP UAJY, yang telah memberikan ilmu, wawasan, serta pengalaman akademik yang memperkaya perspektif penulisan selama masa perkuliahan.
5. Para narasumber penelitian, para penyintas pelecehan seksual, yang dengan keberanian dan kepercayaan telah bersedia berbagi pengalaman personal yang sangat bermakna bagi penelitian ini.

6. Ibu Yani dan Pak Lasno, selaku orang tua dan keluarga tercinta, yang senantiasa memberikan doa, dukungan moral, dan kekuatan emosional selama proses studi dan penulisan tesis.
7. Teman-teman Magister Ilmu Komunikasi serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan dukungan, diskusi, dan semangat selama perjalanan akademik ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan penelitian ini di masa mendatang. Akhir kata, penulis berharap tesis ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian ilmu komunikasi, khususnya dalam bidang komunikasi interpersonal, komunikasi digital, serta isu pengungkapan diri penyintas pelecehan seksual di media sosial.

Yogyakarta, 26 Januari 2026

Penulis,

Ratu Dewi Sekarwuli

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.4. 1 Manfaat Akademis	9
1.4. 2 Manfaat Praktis	10
BAB II.....	11
TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Penelitian Terdahulu.....	11
2.2 Landasan Teori dan Konsep-Konsep Penelitian.....	14

2.2.1	Pelecehan Seksual	15
2.2.2	<i>Self Disclosure</i> (Pengungkapan Diri).....	17
2.2.3	<i>Online Self Disclosure</i>	22
2.2.4	Media Sosial.....	27
2.2.5	Konsekuensi dan Dukungan Sosial.....	28
2.2.6	Teori yang Digunakan.....	30
2.3	Kerangka Berpikir	32
BAB III		34
METODOLOGI		34
3.1	Paradigma Interpretif.....	34
3.2	Jenis Penelitian	35
3.3	Metode Penelitian.....	35
3.4	Subjek Penelitian.....	37
3.4.1	Deskripsi Narasumber.....	38
3.5	Objek Penelitian	39
3.6	Teknik Pengumpulan Data	39
3.7	Teknik Analisis Data	42
BAB IV		45
TEMUAN DAN PEMBAHASAN		45
4.1	Temuan.....	45
4.1.1	Deskripsi Narasumber.....	45
4.1.2	Bentuk Pengungkapan Diri di Media Sosial	47
4.1.3	Temuan Individu	48
4.1.4	Tema Mayor	63
4.2	Pembahasan	76

4.2.1	Pemicu Emosional sebagai Titik Awal Pengungkapan Diri Penyintas di Media Sosial	77
4.2.2	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses Pengungkapan Diri Penyintas di Media Sosial.....	79
4.2.3	Dimensi dan Mekanisme Pengungkapan Diri di Media Sosial.....	83
4.2.4	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Online Self Disclosure</i> Penyintas Pelecehan Seksual.....	87
4.2.5	Alasan Penyintas Memilih Media Sosial sebagai Ruang Pengungkapan Diri	92
4.2.6	Respons Sosial, Dampak, dan Konsekuensi Pengungkapan Diri di Media Sosial	94
4.2.7	Makna dan Perubahan Diri Penyintas	96
BAB V.....		99
PENUTUP.....		99
5.1	Kesimpulan.....	99
5.2	Saran	102
DAFTAR PUSTAKA		103
LAMPIRAN.....		107

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	12
Tabel 3. 1 Deskripsi Narasumber	39

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Konsep Penelitian.....	33
Bagan 4. 1 Skema Proses Pengungkapan Diri Narasumber L	52
Bagan 4. 2 Skema Proses Pengungkapan Diri Narasumber A.....	57
Bagan 4. 3 Skema Proses Pengungkapan Diri Narasumber C	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	108
Lampiran 2 Transkrip Wawancara Narasumber 1 (L)	110
Lampiran 3 Transkrip Wawancara Narasumber 2 (A).....	120
Lampiran 4 Transkrip Wawancara Narasumber 3 (C).....	126
Lampiran 5 Koding Data.....	135